

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperlukan dalam penyusunan karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu masyarakat di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin. Berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan, maka metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengganti orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami pemikiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>1</sup> Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Penerapan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Donal Ary yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu : (1) mempedulikan konteks atau situasi (*concern for context*), (2) berlatar ilmiah

---

<sup>1</sup> S, Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), h. 5.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h.

(*natural setting*), (3) instrument utama adalah manusia (*human instrument*), (4) data bersifat deskriptif (*descriptive data*), (5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan (*emergent design*), dan (6) analisis data secara induktif (*inductive analysis*).<sup>3</sup>

Ada beberapa pendekatan yang penulis gunakan dalam menelaah tesis ini, yaitu:

#### 1. Pendekatan Teologis-Normatif

Pendekatan teologis-normatif memandang bahwa ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan Sunnah Nabi menjadi sumber inspirasi dan motivasi pendidikan Islam.<sup>4</sup> Pendekatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat Banjar khususnya di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin agar bisa menjunjung dan mengamalkan norma-norma keagamaan.

#### 2. Pendekatan Paedagogis

Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji pendapat atau pemikiran praktisi pendidikan yang berhubungan dengan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan islam dalam upacara *aqiqah* pada Masyarakat Banjar khususnya di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin.

---

<sup>3</sup> Donal Ary, *An Invitation to Research In Social Education*, (Beverly Hills: Sage Publication, 2002), h. 424-425.

<sup>4</sup> Jujun S. Suriasumantri, "Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan", dalam M. Deden Ridwan, ed., *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu* (Bandung: Nuansa, 2001), h.151.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, jasmani dan rohani perlu mendapatkan pembinaan yang memadai melalui pendidikan.

### 3. Pendekatan psikologis

Pendekatan ini dilakukan guna mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan. Pendekatan digunakan untuk mendalami berbagai gejala psikologis yang muncul dari upacara *aqiqah* pada Masyarakat Banjar khususnya di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin, baik yang muncul pada saat berlangsungnya proses maupun selesainya proses upacara *aqiqah*.

### 4. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan ini juga digunakan pada saat mengkaji apakah upacara *aqiqah* pada masyarakat banjar khususnya di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin yang dilaksanakan mampu memberikan efek positif bagi orang tua dan masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua fakta baik lisan maupun tulisan dari sumber data diamati, catatan lapangan dan dokumen terkait lainnya dideskripsikan sesuai dengan aslinya kemudian dikaji untuk menemukan temuan yang diperoleh. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact*

*finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Pilihan penulis terhadap rancangan observasi wawancara tersebut karena mempertimbangkan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Penulis akan terlibat langsung dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang akan lebih menyeluruh terhadap pelaksanaan upacara *aqiqah* di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin.
2. Penulis akan meneliti terhadap latar belakang dan kondisi individu masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin dengan tujuan untuk menggambarkan subjek atau kejadian mengenai pelaksanaan upacara *aqiqah* di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin.
3. Penelitian yang dilakukan ini hanya meliputi subjek yang sempit yakni masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin akan tetapi penelitian ini akan lebih mendalam dan terperinci uraiannya.

Jadi implementasi dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan rancangan studi kasus dengan lokasi penelitian Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin yang terfokus kepada bagaimana pelaksanaan upacara *aqiqah* pada masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin. Subjek penelitian yakni; tokoh masyarakat, kepala keluarga yang melaksanakan *aqiqah*. Tokoh masyarakat dan warga yang melaksanakan *aqiqah* menjadi subjek penelitian dalam rangka menggali data dan informasi tentang upacara *aqiqah* prosesi *aqiqah* dan lainnya. Tokoh masyarakat diperlukan menjadi subjek penelitian adalah untuk menggali data informasi terkait dengan kajian fiqih tentang upacara *aqiqah* di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin sehingga pada akhirnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai khazanah keilmuan tentang kebudayaan Islam

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang akan digali antara lain adalah data tentang profil Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin. Data tentang pemahaman masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin tentang *aqiqah*. Data tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang akan digali dari dari sumber data masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>5</sup> , yaitu:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 129.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.<sup>6</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi moderat. Dalam observasi partisipasi moderat, menurut Sugiono, terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Penelitian dalam pengumpulan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.<sup>7</sup> Menurut Djam'an Satori observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mengamati kondisi objektif lingkungan tempat penelitian.

Observasi dalam penelitian ini untuk melihat secara langsung proses *aqiqah* di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin. Observasi digunakan untuk menggali data tentang pandangan tokoh masyarakat, kepala keluarga yang melaksanakan upacara *aqiqah* di kelurahan pemurus dalam Banjarmasin.

## 2. Interview (wawancara)

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 220.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 312.

<sup>8</sup> Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 105.

yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data dan informasi tentang profil kelurahan pemurus dalam Banjarmasin, dan kegiatan aqiqah di kelurahan pemurus dalam Banjarmasin. Dalam hal ini pewawancara mewawancarai tokoh agama setempat dan warga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam hal ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah untuk mengetahui data profil kelurahan pemurus dalam Banjarmasin.

Analisis atas data kualitatif dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Yaitu pada saat pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>10</sup> Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini akan dilakukan secara interaktif dan dengan cara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 155.

<sup>10</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi:<sup>11</sup>

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan semakin bertambah banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi, dirangkum, dipilah-pilah, kemudian diambil hal-hal yang dianggap penting yang dicari tema dan polanya. Dengan proses reduksi data laporan mentah di lapangan menjadi lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

### **D. Analisis Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi yaitu teknik me-recheck temuan dengan membandingkannya berbagai sumber, metode, atau teori dengan cara mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai

---

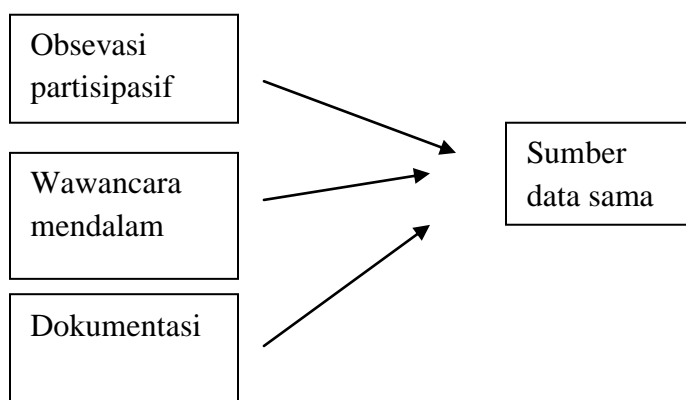
<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 337.



metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>12</sup>

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

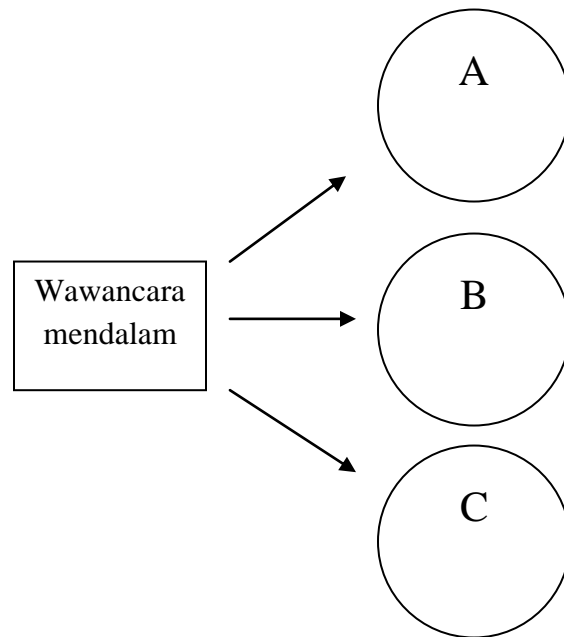
Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar sebagai berikut:



---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 339.

Gambar triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber data yang sama).<sup>13</sup>



Gambar triangulasi “sumber” pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C.)

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa “*the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is no increase one’s understanding of what ever is being investigated*”. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahman peneliti terhadap apa telah ditemukan. Selanjut Bogdan menyatakan “*what the Qualitative reearcher is interested in is not*

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 83.

*truth per se, but rather perspectives. Thus, rather than trying to determine the “truth” of people’s perceptions, the purpose of corroboration is to help researchers increase their understanding and the probability that their finding will be seen as credible or worthy of consideration by others”.*

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Selanjutnya Mathison mengemukakan bahwa bahwa “ *the value of triangulation lies in providing evidence wheter convergent, inconsistent, of contradictory*”. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Melalui triangulasi ‘*can build on the strengths of each type of data collection while minimizing the weakness in any single approach*. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>14</sup>

Macam-macam cara untuk menguji atau mengecek keabsahan data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami....* h. 84.

diskusi dengan sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.<sup>15</sup>

Dalam rangka memberi makna terhadap data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan, maka dilaksanakan analisis data. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkesinambungan, mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Data yang terkumpul kemudian direduksi dengan cara bertahap, hal ini dilakukan setelah data pertama terkumpul atau data observasi pertama selesai kemudian dilanjutkan dengan mereduksi data berikutnya sampai semua data pada observasi terakhir serta data wawancara, kemudian memilah data yang sudah disusun dalam laporan lapangan, dengan menyusun kembali dalam bentuk uraian.

Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok, kemudian difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan. Dengan langkah ini peneliti berharap akan memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data. Adapun data yang dianggap peneliti tidak mendukung penelitian ini dipisahkan.

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2007), h. 122.

Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

b. Display Data

Display data atau penyajian data adalah penyusunan data yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan diselengi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumen.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan selanjutnya ditarik kesimpulan